



Implementasi Kajian Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama pada Jamaah Masjid di Kelurahan Bukit Merapin Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang

Implementation of Islamic Education Studies in Developing Religious Awareness among Mosque Congregation in Bukit Merapin Village, Gerunggang District, Pangkalpinang City

Lalu Hardiman Khalik^{1*}, Misdar², Wahyudin Noor³

^{1,2,3}Program Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung

Corresponding Author*: laludiman27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasi (1) Bagaimana dampak kajian pendidikan Islam dalam mengembangkan kesadaran beragama pada jamaah masjid Al Fitrah dan masjid Al Firdaus serta tujuan untuk mengimplementasi pengembangan kesadaran beragama pada jamaah masjid; (2) Metode yang digunakan pada Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dalam kondisi sebenarnya untuk mengangkat data di lapangan. (3) Hasil dan Pembahasan Keseluruhan program kajian yang diselenggarakan Masjid Al-Firdaus menunjukkan perencanaan yang matang dalam pengembangan pemahaman keagamaan jamaah. Pemilihan waktu kajian yang strategis mempertimbangkan ketersediaan waktu jamaah dari berbagai latar belakang. Variasi tema dan materi kajian mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan beragama. Kualifikasi para ustadz yang mengisi kajian menjamin kualitas materi yang disampaikan.(4) Secara keseluruhan, pelaksanaan kajian pendidikan Islam di Masjid Al-Firdaus dan Masjid Al-Fitrah menunjukkan kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan jamaahnya. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevansi materi yang disampaikan, kedua masjid ini berhasil membentuk komunitas pembelajaran yang kuat dan berkelanjutan. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga menyebar luas ke dalam keluarga dan masyarakat sekitar, menciptakan transformasi sosial yang mendalam. Kedua masjid ini telah menjadi pusat pendidikan yang efektif, yang tidak hanya memperkuat kesadaran beragama tetapi juga membangun masyarakat yang moderat, penuh kasih sayang, dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam yang universal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek-aspek yang belum terduga dalam penelitian ini, seperti pengaruh latar belakang sosial ekonomi jamaah terhadap tingkat penerimaan materi kajian, atau efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam di masjid.

Kata Kunci : Kajian; Implementasi; Pengembangan, Pendidikan Islam; Jamaah Masjid.

Abstract

This study aims to implement (1) How is the impact of Islamic education studies in developing religious awareness in the congregation of Al Fitrah Mosque and Al Firdaus Mosque and the aim of implementing the development of religious awareness in the congregation of the mosque; (2) The method used in this study includes field research (Field Research) which is carried out in real conditions to collect data in the field. (3) Results and Discussion The overall study program organized by Al-Firdaus Mosque shows mature planning in developing the congregation's religious understanding. The strategic selection of the study time takes into account the availability of time for the congregation from various backgrounds. The variety of subjects and study materials covers various important aspects in religious life. The qualifications of the ustadz who provide the study materials guarantee the quality of the



material delivered. (4) Overall, the implementation of Islamic education studies at the Al-Firdaus Mosque and the Al-Fitrah Mosque has shown a great contribution in increasing the understanding and practice of Islamic teachings among its congregation. With the varied teaching materials and the relevance of the material delivered, these two mosques have succeeded in forming a strong and sustainable learning community. The positive impacts generated are not only felt by individuals, but also widely felt in families and surrounding communities, creating profound social transformation. These two mosques have become effective educational centers, which not only strengthen religious awareness but also build a society that is movable, full of compassion, and firmly holds on to universal Islamic values. For further research, it is recommended to conduct further research focusing on aspects that have not been explored in this study, such as the influence of the social background of the congregation's evocations on the level of acceptance of study materials, or the evocation of various learning methods in Islamic education courses in mosques.

Keywords: Study; Implementation; Development, Islamic Education; Mosque Congregation.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam seringkali menjadi kendala, termasuk kurangnya sumber daya, kurikulum yang kurang sesuai, dan minimnya partisipasi masyarakat. Penyelenggaraan kajian pendidikan Islam di masjid mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam oleh individu. Sehingga pelaksanaan kajian pendidikan Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama pada jamaah masjid dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui pendidikan Islam yang berkualitas, masjid dapat berperan sebagai pusat pembelajaran yang membangun masyarakat yang lebih bermoral, beretika, dan berkeadilan sesuai ajaran Islam.

Agama memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai sistem keyakinan tetapi juga sebagai pedoman moral dan sosial dalam membentuk perilaku individu dan komunitas. Di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi, masyarakat Muslim menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman dan kesadaran beragamanya. Hal ini menjadikan pendidikan Islam tidak hanya relevan, tetapi juga krusial sebagai instrumen strategis dalam membentuk pemahaman dan kesalehan umat secara berkelanjutan (Azra, 2012).

Pendidikan Islam tidak hanya berlangsung secara formal di lembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah, tetapi juga berkembang dalam ruang-ruang informal dan nonformal, seperti pengajian di masjid. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan memiliki potensi besar dalam menciptakan ruang pembelajaran yang kondusif untuk internalisasi nilai-nilai Islam melalui kajian-kajian yang terstruktur dan kontekstual. Menurut Hasan (2015), masjid bukan hanya tempat ibadah ritual semata, tetapi juga merupakan institusi pendidikan dan sosial yang mampu menumbuhkan kesadaran spiritual, moral, dan sosial masyarakat Muslim.

Kesadaran beragama merupakan aspek penting dalam keberagamaan seseorang yang tidak hanya ditunjukkan dalam aspek ibadah ritual, tetapi juga dalam sikap hidup sehari-hari, kepedulian sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan dakwah serta pembangunan umat. Dalam perspektif psikologi agama, kesadaran beragama berkaitan erat dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang bersumber dari pengalaman religius yang mendalam (Wahyuni, 2018). Oleh karena itu, kajian pendidikan Islam yang dilaksanakan secara berkala dan sistematis di lingkungan masjid berperan besar dalam membentuk cara berpikir dan bertindak umat berdasarkan nilai-nilai keislaman.

Kelurahan Bukit Merapin, yang berada di Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang, merupakan wilayah yang memiliki dinamika sosial dan keagamaan yang cukup tinggi. Masjid-masjid di wilayah ini aktif dalam menyelenggarakan berbagai kajian

keislaman, mulai dari pengajian rutin, ceramah keagamaan, hingga kegiatan sosial keagamaan lainnya. Namun demikian, efektivitas kajian-kajian tersebut dalam menginternalisasi kesadaran beragama pada jamaah masih memerlukan telaah lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwi (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan di masjid perlu terus dievaluasi agar tidak hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar berdampak pada transformasi pribadi dan sosial umat.

Permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana materi kajian dipahami oleh jamaah, seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan mereka, dan bagaimana masjid dapat mengembangkan strategi pendidikan Islam yang kontekstual dengan kebutuhan masyarakat. Kajian ini menjadi penting karena menurut Abuddin Nata (2013), pendidikan Islam yang efektif harus bersifat partisipatif, membumi, dan mampu menjawab persoalan aktual umat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kajian pendidikan Islam dalam mengembangkan kesadaran beragama pada jamaah masjid di Kelurahan Bukit Merapin, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang. Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, penelitian ini berusaha menggali secara mendalam bagaimana proses kajian berlangsung, apa saja materi yang disampaikan, strategi yang digunakan oleh para da'i dan ustadz, serta dampaknya terhadap kesadaran religius jamaah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola masjid, pemerintah lokal, dan masyarakat luas dalam mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat pendidikan Islam yang berkelanjutan dan transformatif.

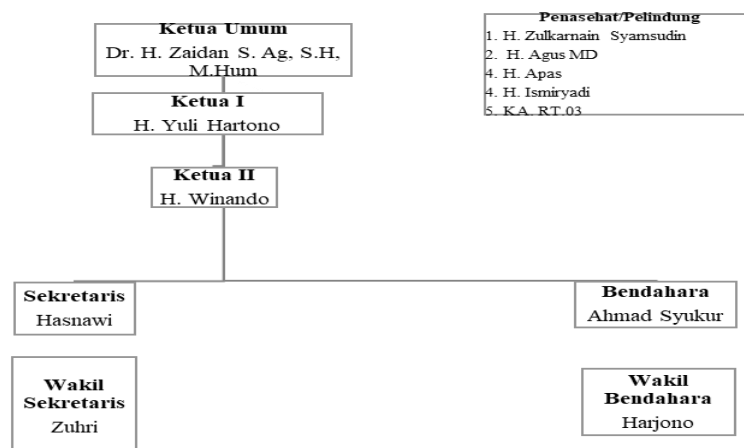
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk menjawab permasalahan dengan cara memaparkan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif melakukan analisis terhadap gejala sosial dan budaya menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran perilaku, kemudian dianalisis lagi menggunakan teori yang obyektif¹. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dalam kondisi sebenarnya untuk mengangkat data di lapangan. Metode ini bertujuan untuk melihat suatu gejala, fakta dan realitas secara keseluruhan (*wholeness*) dan bukannya terpisah-pisah atau sendiri-sendiri (*partial*)². Metode yang telah

dipaparkan tersebut digunakan untuk melihat bagaimana implementasi kajian pendidikan islam dalam mengembangkan kesadaran beragama pada jamaah masjid di Kelurahan Bukit Merapi Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid Al-Firdaus terus berkembang menjadi landmark spiritual yang membanggakan di Kota Pangkalpinang. Keberadaan masjid ini tidak hanya menjadi simbol keagungan Islam, tetapi juga menjadi bukti nyata persatuan dan gotong royong masyarakat dalam membangun rumah Allah. Arsitektur megah yang menghiasi langit Kelurahan Bukit Merapi menjadi saksi bisu perjalanan panjang dari sebuah musholla sederhana menjadi pusat peradaban Islam yang memberikan manfaat bagi umat. Masjid Al-Firdaus kini menjadi rujukan bagi masyarakat dalam menjalankan syariat Islam dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan spiritual masyarakat sekitar.³



Gambar 1. Sturktur Organisasi Struktur Kepengurusan Masjid Al Firdaus

Struktur organisasi Masjid Al-Firdaus menunjukkan susunan kepengurusan yang lengkap dan profesional, mencerminkan komitmen dalam pengelolaan masjid yang optimal. Di tingkat tertinggi, masjid ini memiliki lima orang pelindung dan penasehat yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat terpendang, yaitu H. Zulkarnain Syamsudin, H. Agus MD, H. Apas, H. Ismiryadi, dan Ketua RT 03. Keberadaan dewan penasehat ini menjadi bukti kuatnya dukungan tokoh masyarakat terhadap pengembangan masjid.

KESIMPULAN

Komunitas yang terbentuk di masjid ini semakin solid dalam menuntut ilmu dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Dengan kesadaran kolektif yang terus berkembang, masyarakat yang moderat dan penuh kasih sayang dapat terbentuk sebagai hasil dari pendidikan yang berkelanjutan di masjid ini.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kajian pendidika Al-Fitrah menunjukkan kontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan jamaahnya. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevansi materi yang disampaikan, kedua masjid ini berhasil membentuk komunitas pembelajaran yang kuat dan berkelanjutan. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga menyebar luas ke dalam keluarga dan masyarakat sekitar, menciptakan transformasi sosial yang mendalam. Kedua masjid ini telah menjadi pusat pendidikan yang efektif, yang tidak hanya memperkuat kesadaran beragama tetapi juga membangun masyarakat yang moderat, penuh kasih sayang, dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam yang universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Y.S, Muhammad, "Peran Tokoh Agama dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu." Tesis diterbitkan oleh IAIN Palopo Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (2016).
- Abuddin Nata. (2013). Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas. Jakarta: Kencana.
- Alwi, A. (2020). "Revitalisasi Peran Masjid dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Umat." Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat, 8(2), 110–123.
- Andriyani, Laisa, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Rohis Terhadap Perilaku Religius Siswa SMU Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).
- Apria, "Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Desa M. Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas", Skripsi diterbitkan oleh STAI Bumi Silampari Lubuklinggau Program Studi Pendidikan Agama Islam (2018),
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan, Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Arwandi Tegema, Dicky, Nuraini Abdullah dan M. Kata, " Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Jamaah di Masjid An-Ni'ma Kelurahan Bonto Parang Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa." Qanun : Jurnal Kajian dan Hukum Islam, Vol. 2, No. 1, Vol. 8 (September 2023),
- Ashshofa, Burhan, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Aziz Ahyadi, Abdul, "Psikologi Agama Kepribadian Muslim Indonesia," Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenial.

- Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2008)
- C Mc David, James dan Laura R.L Hawthorn, Program Evaluation and Performance Measurement: An introduction to Practice (California: Sage Publications, 2006)
- Djaali dan Puji Mulyono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan (Jakarta: PT.Grasindo, 2008)
- Djalaluddin, A dan Fuad, Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994
- Ely Suryawati, “ Pemberdayaan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam”, Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 15, No. 02, (November 2021)
- Eriyanto, Teknik Sampling (2007: LKiS Yogyakarta, 2007)
- Falah, Ade, Ali Ashar dan Hidayatul Mustofa, “ Peran Takmir Masjid dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid An-Nur Pojokwatu”, Jurnal An Nur, Vol. 12, No. 2 (2022).
- Gerald, Corey, Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi, (Bandung, PT Refika Aditama, 2005)
- Harjanto, Perencanaan Pengajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Harsono, Hanifah, Pelaksanaan Kebijakan dan Politik (Jakarta: Rosdakarya, 2002).
- Hasan, M. (2015). “Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat: Telaah Peran Strategis dalam Konteks Pendidikan Nonformal.” Jurnal Ilmu Sosial dan Keagamaan, 12(1), 45–56.
- Hendrik, Jimmi, Anang Walian dan Achmad Syarifuddin, “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Darussalam di Kecamatan Sungai Lilin”, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 2 Nomor 5 (April 2023)
- Wahyuni, L. (2018). “Kesadaran Beragama dalam Perspektif Psikologi Islam.” Jurnal Psikologi Islami, 6(1), 23–35.